

**SISTEM DAN PROSEDUR DANA HIBAH BANK
SAMPAH BINTANG 5 SURABAYA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

KASNA GUSTIANSAH

NIM : 2011410942

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2014**

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Kasna Gustiansah
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 11 Agustus 1992
NIM : 2011410942
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Diploma III
Judul : Sistem dan Prosedur Dana Hibah Bank
Sampah Bintang 5 Surabaya

Disetujui dan Diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing

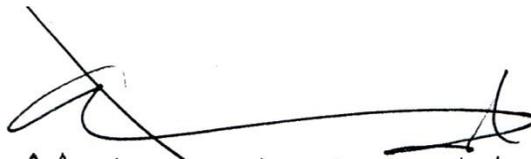
Tanggal: 20 Oktober 2014



Supriyati SE, M.Si, Ak

Ketua Program Diploma

Tanggal: 20 Oktober 2014



Mochammad Farid M.M

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan Arus Kas adalah laporan yang memuat informasi-informasi tentang dana kas yang masuk dan keluar dari suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu. Analisa laporan arus kas ini dapat memberikan gambaran yang lebih detail bagi publik tentang kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan dilakukannya analisa laporan arus kas pada perusahaan *go public*, dapat memberikan nilai tambah tersendiri serta pertimbangan untuk periode ke depan. Dalam pencatatannya, dana hibah dicatat sebesar nilai nominal hibah yang diterima dalam bentuk uang.

Dengan diberikannya dana hibah dari suatu perusahaan akan memberikan nilai tambah terhadap perusahaan tersebut. PT PLN adalah salah satu perusahaan Negara yang menangani bidang kelistrikan di Indonesia yang memberikan bantuan dana hibah. Bantuan ini merupakan CSR (Corporation Service Responsibility) yang diberikan PLN dalam rangka mensejahterakan masyarakat Indonesia. Salah satu dana hibah PLN diberikan kepada Bank Sampah Bintang 5 RW V Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Surabaya. Bank Sampah Bintang 5 adalah organisasi yang didirikan sebagai wadah untuk membina, melatih, mendampingi sekaligus menjual dan memasarkan hasil dari pengelolaan sampah dari sumber masyarakat RW V Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Surabaya dalam rangka pengurangan sampah di TPS/TPA dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan sampah. Dengan

adanya kegiatan pengolahan sampah ini akan menjadikan lingkungan kota yang bersih, sejuk dan manfaat.

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui sistem dan prosedur dana hibah Bank Sampah Bintang 5 Surabaya.

1.3. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar apakah system dan prosedur yang selama ini dilakukan sudah benar dan sesuai.

2. Bagi Penulis

Sebagai pembelajaran secara nyata terhadap teori yang telah dipelajari selama di perkuliahan.

3. Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan menambah wawasan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian lebih lanjut

1.4. Metode Penelitian

1.4.1. Ruang Lingkup

Penelitian ini diberikan ruang lingkup dengan harapan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran tinjauan penerimaan dana hibah yang dimaksudkan di tugas akhir ini dengan yang ada di Bank Sampah Bintang 5 RW V Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Surabaya.

1.4.2. Prosedur Pengambilan Data

Dalam pengumpulan data sebagai penunjang penulisan penelitian ini, penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu data sekunder, observasi dan wawancara.

1. Data Sekunder

Menggunakan data sekunder yaitu proposal permohonan dana hibah, laporan perencanaan dan realisasi, serta laporan pertanggungjawaban dana hibah.

2. Observasi

Memberikan pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait pelaporan penerimaan dana hibah dari PLN pada Bank Sampah Bintang 5 RW V Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Surabaya.

3. Wawancara

Memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait penerimaan dana hibah.

4.1. Ringkasan Pembahasan



Gambar 4.1

Prosedur Penerimaan Dana Hibah

Adapun prosedur yang terjadi dalam penerimaan dana hibah adalah sebagai berikut

1. Dana hibah yang telah diajukan telah diproses oleh pemberi hibah.
2. Kemudian sekretaris menerima konfirmasi bahwa dana hibah sudah dapat dicairkan (dapat melalui tunai atau transfer).
3. Setelah pemberi hibah melakukan pembayaran, maka sekretaris memberitahukan kepada bagian bendahara untuk melakukan pengecekan penerimaan dana hibah.
4. Setelah masuk ke rekening Bank Sampah bagian bendahara melakukan pencatatan penerimaan dana hibah, kemudian Bank Sampah wajib melaksanakan realisasi kegiatan dana hibah.
5. Setelah kegiatan telah dilakukan seluruhnya, Bank Sampah Bintang 5 wajib melakukan pelaporan dengan otorisasi dari ketua.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diberikan penulis:

1. Berdirinya organisasi Bank Sampah Bintang 5 membantu warga terutama di sekitar RW V Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Surabaya dalam pengolahan sampah untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
2. Bank Sampah Bintang 5 melakukan pengajuan proposal dana hibah kepada PLN untuk melakukan kegiatan pembenahan dan pelestarian lingkungan hijau di RW V Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Surabaya.

3. Pengajuan dana bantuan kepada PLN oleh Bank Sampah Bintang 5 adalah sebesar Rp. 64.500.000 dengan yang direalisasi oleh pihak PLN sebesar Rp. 30.500.000, kemudian oleh Bank Sampah digunakan untuk kegiatan perbaikan lingkungan sebesar Rp. 32.927.200 dengan selisih sebesar Rp. 2.427.200 diambilkan dari uang kader dan kas RW V.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis:

1. Agar Bank Sampah lebih memperjelas dalam pembagian tugas kepadasetiap bagian sehingga organisasi dapat berjalan dengan baik.
2. Prosedur awal dengan mengajukan proposal, maka untuk pengajuan hibah selanjutnya Bank Sampah dapat mengajukan lebih awal agar dana dapat direalisasikan lebih cepat dan realisasi kegiatan dana hibah dapat segera terlaksana.
3. Lebih memperhitungkan dalam penggunaan dana hibah agar tidak terjadi selisih kurang antara realisasi pendapatan hibah dengan realisasi belanja hibah.